

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya teknologi dan tingginya tingkat persaingan menjadi suatu perusahaan bukan hanya untuk bertahan hidup tetapi juga agar dapat berkembang menjadi *marker leader* dalam usahanya untuk memperoleh pasar seluas-luasnya. Hal ini karena meraih pasar yang luas dapat merupakan suatu indikator dalam memenangkan persaingan. Persaingan yang terjadi saat ini bukan hanya perusahaan antar sejenis, tetapi juga persaingan antar seluruh perusahaan yang memperoleh laba dari konsumen, baik lokal maupun global, yang disebut *hypercompetition*.

PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa, sebagaimana perusahaan Internasional terkemuka yang bertekad untuk mencapai dan menunjukkan kinerja mutu yang baik dengan mengendalikan dampak dari kegiatan pembuatan sirup minumannya. PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa, merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam pengolahan minuman berkarbonasi atau minuman ringan (*soft drink*). Teknologi pembuatan minuman berkarbonasi ini terus berkembang, baik dari segi rasa, variasi rasa maupun dari aroma. Oleh karena itu proses pembuatan sirup sangatlah penting terutama dalam pembuatan minuman berkarbonasi ini, karena kesadahan karbonat yang tinggi atau alkalinitas dapat menyebabkan minuman asam menjadi tidak enak dan rasanya menjadi tawar. Industri minuman karbonasi memiliki potensi yang sangat besar dengan jumlah penduduk yang semakin tahun semakin bertambah.

Minuman berkarbonasi merupakan salah satu produk yang paling diminati oleh pasar apalagi dengan jumlah penduduk usia muda yang semakin besar. Produk minuman berkarbonasi ini permintaanya elastis terhadap harga, oleh karena itu berbagai upaya dilakukan agar harga produk-produk ini tetap terjangkau oleh masyarakat. Jenis minuman berdasarkan cara pembotolan yang di produksi oleh PT. Coca-cola Bottling Indonesia, Balinusa dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

a. Minuman Berkarbonasi (*Sparkling*)

Yaitu semua produk minuman yang mengandung CO<sub>2</sub>.

Contoh: Coca-cola, Fanta (strawberry, orange, melon, soda), sprite dan sprite ice.

b. Minuman tidak berkarbonasi (Stil)

Yaitu semua produk minuman yang tidak mengandung CO<sub>2</sub>.

Contoh: Frestea Teh ( Jasmine, Green), Frestea Fruit (lemon, markisa apple).

Banyaknya industri minuman di Indonesia menimbulkan persaingan yang ketat sehingga PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa perlu menjaga kualitas dan meningkatkan kualitas produksi beverage sirup yang dihasilkan. Dalam upaya mempertahankan kualitas beverage sirup, perlu adanya tindakan agar beverage sirup yang dihasilkan sesuai dengan standar. Standar beverage sirup yang telah dibuat oleh PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa. Pengendalian yang dilakukan oleh PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa tidak hanya dari beverage sirup yang ada di pabrik, tetapi juga beverage sirup yang berada di pasaran. Setiap bulan PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa mengumumkan hasil pengujian beverage sirup yang mereka uji kepada pabrik pembotolan masing-masing.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis dalam melakukan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Coca-cola Bottling Indonesia Balinusa lebih memfokuskan untuk mempelajari dan mengikuti Proses Pembuatan Sirup.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan pada kegiatan magang di lapangan.

2. Menambah wawasan bagi mahasiswa tentang kegiatan-kegiatan di perusahaan secara umum.
3. Mampu berfikir kritis terhadap permasalahan yang kerap terjadi dalam dunia Kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami Proses Pembuatan Sirup di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa.
2. Untuk mengetahui bahan baku apa saja yang digunakan dalam Proses Pembuatan Sirup di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa.
3. Untuk mempelajari dan mengamati tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam Proses Pembuatan Sirup di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, Balinusa.

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri**

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Coca-Cola Botling Indonesia, Balinusa yang beralamatkan di Jl. Raya Denpasar-Bedugul Km 21, Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 sampai tanggal 31 Mei 2014 dimana pelaksanaannya terjadwal sesuai dengan departemen-departemen diantaranya pada departemen *Waste Water Treatment Process, Water Treatment Process, Syrup Making Process, Laboratorium Quality, Process Production, Maintenance and Engineering, Ketenagakerjaan, Distribution* dan *Demand Operating Planning (DOP)*.